

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Magang merupakan kegiatan pembelajaran di luar kampus atau di lapangan yang melibatkan mahasiswa, perguruan tinggi dan industri. Dalam kegiatan ini mahasiswa secara individu akan mendapatkan pembekalan secara khusus di lapang dalam bidangnya masing-masing. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Produksi Pertanian untuk mengetahui proses pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademis.

Kegiatan Magang ini diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan mendidik sehingga mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata mengenai kegiatan yang berada di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia khusus nya mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang berada dalam Program Studi Teknik Produksi Benih.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Indonesia adalah salah satu dari lembaga penelitian di Indonesia yang berada dibawah naungan PT. RPN (Riset Perkebunan Nusantara) atau Lembaga Riset Perkebunan Indonesia-Asosiasi Penelitian Perkebunan (LRP-APPI). Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia mendapat mandat untuk melakukan penelitian dalam aspek agribisnis pada komoditas kopi dan kakao, serta memiliki tugas pokok dan fungsi untuk melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao. Salah satu komoditas yang dipilih pada kegiatan MKI ini adalah kakao, karena kakao merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang berperan penting di dalam devisa negara.

Kakao (*Theobroma cacao L.*) adalah tanaman perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Indonesia menempati peringkat keempat ekspor di sektor perkebunan dalam menyumbang sumber devisa negara. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai produsen utama kakao dunia.

Kebun induk dibangun dengan tujuan untuk memproduksi benih. Dengan demikian pemanfaatan benih unggul untuk penanaman dalam jumlah yang besar dapat dilakukan dengan produktivitas yang sesuai dengan peningkatan genetik yang telah diprediksi. Akan tetapi, sering kali ditemukan di lapang adanya kegagalan pada kebun induk dalam memproduksi benih unggul baik dalam kualitas maupun kuantitas. Sebagai upaya untuk mempertahankan genetik yang telah dihasilkan, maka pengelolaan di dalam kebun induk harus dipertimbangkan sebagai salah satu faktor untuk menghasilkan benih unggul (Kartikawati, 2015).

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah:

- a. Melatih pengetahuan dan keterampilan mahasiswa melalui latihan kerja lapang dan aplikasi ilmu yang telah diperoleh dengan bidang keahliannya.
- b. Menambah wawasan mahasiswa dalam mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan sesuai dengan bidang keahlian di lapang secara sistematis dan disiplin.
- c. Melatih mahasiswa untuk kerja nyata di lapang sesuai dengan teori yang telah didapatkan selama kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapang terkait dengan mekanisme pengelolaan kebun induk kakao
- b. Menambah pengetahuan bagi Mahasiswa terkait dengan kegiatan manajemen pemeliharaan pada kebun induk kakao

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari Magang ini yaitu:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga memiliki kepercayaan diri yang meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir secara kritis dan menggunakan daya menalar nya dengan cara memberikan pendapat atau komentar.
- d. Menumbuhkan sikap kerja Mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi

Magang ini dilaksanakan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia yang beralamat di Jl. PB. Sudirman No. 90 Jember yang dilakukan di Kebun Kaliwining yang berada di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji – Jember.

1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Magang di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu mulai tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan tanggal 08 Juli 2024 dengan jadwal hari kerja di lapang yaitu hari Senin – Kamis pukul 07.00 – 16.00 WIB dan di hari jum'at pukul 07.00 – 15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini dapat dilakukan dengan mengumpulkan data melalui buku-buku refrensi yang terdapat pada perpustakaan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao dan literatur media internet seperti *website*, jurnal *online* yang dapat dipertanggung jawabkan.

1.4.2 Praktik Lapang

Kegiatan praktik lapang dilakukan secara perorangan di laboratorium, kebun pembibitan, kebun entres, dengan melaksanakan kegiatan mulai dari persiapan bahan tanam, pembibitan, perbanyakan, pemupukan, taksasi, dan karakterisasi.

1.4.3 Wawancara

Pengumpulan data maupun informasi melalui wawancara di lakukan dengan bertanya atau berdiskusi dengan pembimbing lapang atau divisi terkait untuk mendapatkan informasi yang kurang jelas pada saat di lapang.